

STUDI KASUS JUMLAH PENGUNJUNG RUMAH BACA TPA NURUL HIDAYATULLAH

Kurnia Ningsih¹, Eko Sri Wahyuni², Ruqiah Ganda Putri Panjaitan³

Universitas Tanjungpura^{1,2,3}

ekosri_w83@yahoo.co.id², ruqiah.gpp@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the number of visitors to the small library of TPA Nurul Hidayatullah. The method in this study was a descriptive survey techniques. Based on visitor data is known that the number of visitors was increased and decrease at different condition. Number of visitor was increase when the new books or magazine come and it was decrease when the condition is not supporting. It can be concluded that to build interest in reading needs to be supported by the availability of reading material, as well as reading facilities and infrastructure.

Keyword: *interest in reading, small library*

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi atau pesan dalam bentuk bahasa tulisan, lambang atau simbol (Santoso, 2008). Minat membaca harus ditanamkan sejak dini agar seseorang akrab dengan buku sedini mungkin.

Rumah baca merupakan wahana yang menyediakan berbagai macam buku bacaan yang menarik perhatian anak dan mudah digunakan. Ketersediaan macam-macam buku di rumah baca tergantung pada karakteristik pengunjung rumah baca tersebut. Kehadiran rumah baca di suatu tempat dapat memfasilitasi keinginan anak-anak usia dini untuk menambah wawasan mereka.

Seperti kita ketahui, di Indonesia menghadapi masalah rendahnya tingkat literasi. Salah satu indikator adalah rendahnya minat baca masyarakat. Minat baca yang rendah bukan saja disebabkan tidak memiliki minat untuk membaca, namun hal tersebut seringkali dikarenakan infrastruktur yang kurang lengkap, sehingga membuat aktivitas membaca menjadi terhambat. Salah satu

caranya adalah penyediaan sarana rumah baca.

Menurut Rodiah (2009) “penyediaan perpustakaan sekolah adalah salah satu cara untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan secara mandiri, perpustakaan sekolah diadakan bukan hanya sebagai pelengkap sebuah instansi pendidikan khususnya sekolah, perpustakaan harus membantu para siswa mengasah otak dan memperluas serta memperdalam pengetahuan.” Sementara itu, menurut Darmono (2007) “melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, di mana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.”

TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) merupakan tempat pendidikan non formal yang berbasis al-qur'an di luar pendidikan formal. Waktu untuk

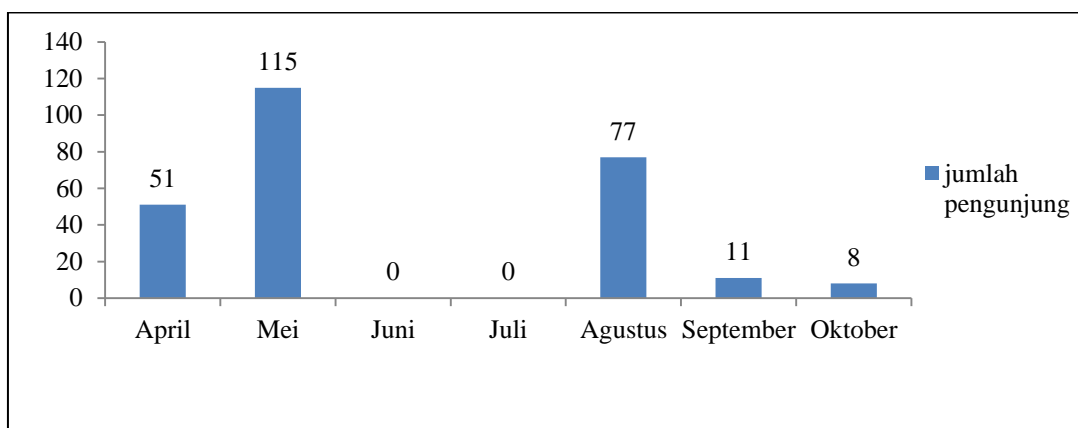
belajar agama yang kurang di sekolah-sekolah melandasi upaya masjid-masjid untuk berusaha mengadakan pengajian anak-anak TPA. Harapannya yaitu agar terjadi adanya keseimbangan antara porsi waktu pendidikan umum dengan pendidikan agama. Namun demikian, kegiatan mengaji saja di TPA masih kurang efektif, karena selama proses anak-anak mengaji secara giliran membuat anak-anak yang menunggu giliran mengaji menjadi tidak ada aktivitas. Dalam hal ini untuk mengisi kekosongan waktu anak-anak tersebut perlu adanya sebuah buku bacaan yang menarik dan dapat mengisi waktu anak-anak. Untuk itu, penyediaan rumah baca di TPA Nurul Hidayatullah sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi santri-santrinya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik survey. Menurut Subana dan Sudrajat (2009), “penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung, dan menyajikannya apa adanya.” Dalam penelitian ini peneliti melakukan survei langsung keberadaan rumah baca TPA Nurul Hidayatullah dan melihat buku pengunjung di rumah baca TPA Nurul Hidayatullah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei terhadap pengunjung di rumah baca TPA Nurul Hidayatullah diketahui jumlah pengunjungnya setiap bulannya (Gambar 1.).



Gambar 1. Data Pengunjung Rumah Baca TPA Nurul Hidayatullah

Rumah baca TPA Nurul Hidayatullah ada rumah baca yang baru berdiri pada bulan April. Rumah baca ini didirikan dengan harapan mengisi kekosongan waktu santri yang belajar di TPA Nurul Hidayatullah sekaligus membangun budaya membaca buku. Jenis bacaan yang disediakan di rumah baca ini bervariasi, mulai dari majalah anak, dongeng, cerita rakyat, buku tuntunan agama bagi anak, serta buku pelajaran. Menurut Siregar (2008) budaya

membaca di masyarakat berawal dari minat baca atau keinginan maupun kecenderungan hati yang tinggi untuk membaca yang ditumbuhkan dalam diri setiap orang, selanjutnya minat baca akan menjadi kebiasaan dan akhirnya berkembang menjadi budaya baca.

Berdasarkan informasi pada Gambar 1., satu bulan pertama dibuka jumlah pengunjung ada sebanyak 51 orang dari jumlah santri yang hanya 21 orang. Selanjutnya, pada bulan Mei jumlah

pengunjung meningkat menjadi 115 orang. Kenaikan minat baca santri pada bulan Mei ini disebabkan karena buku-buku masih baru dan rasa ingin tahu para santri terhadap isi buku-buku cerita yang ada di rumah baca. Hal ini sesuai dengan pendapat Umar (2013) bahwa salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya minat membaca adalah variasi buku yang tersedia dan dapat memenuhi keinginan pembaca. Lebih lanjut, jika dilihat dari daftar buku yang dipinjam anak-anak pada rentang waktu tersebut yaitu buku-buku dongeng, dan majalah-majalah anak-anak yang memiliki gambar. Sesuai dengan pendapat Santoso (2011) bahwa anak-anak sangat menyukai bacaan berupa dongeng, terutama dongeng maupun bacaan yang disertai gambar-gambar.

Dari Gambar 1. juga diketahui bahwa kehadiran pengunjung tidak selamanya bertahan, adakalanya menurun bahkan tidak ada sama sekali. Dari penelusuran diketahui ternyata ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah pengunjung di rumah baca ini, di antaranya faktor ketersediaan jumlah dan jenis buku, tidak adanya petugas yang memberi pelayanan dalam peminjaman buku, ataupun tidak tersedianya ruangan untuk kegiatan membaca

Adanya upaya pengelolaan rumah baca yang lebih baik dari segi pelayanan maupun ketersediaan bacaan baru menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengunjung pada bulan Agustus. Sebaliknya, pada bulan September dan Oktober kembali terjadi penurunan jumlah pengunjung rumah baca TPA Nurul Hidayatullah karena ada proses renovasi. Sejalan dengan pendapat Siregar (2008), Umar (2013) untuk menciptakan kebiasaan membaca diperlukan adanya dukungan berupa sarana dan prasarana untuk membaca

Sutini (2010) menyatakan bahwa minat dan motivasi membaca, orientasi dan acuannya yakni pada pemenuhan

kebutuhan dasar seseorang yaitu kebutuhan untuk mendapatkan rasa aman, kebebasan, status atau kedudukan tertentu, dan afektif. Adapun dari survey yang dilakukan dinyatakan bahwa terlepas dari naik turunnya jumlah pengunjung di rumah baca ini diyakini bahwa santri di sini memiliki kecenderungan untuk gemar membaca. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memupuk dan membina minat baca yang dimiliki santri TPA Nurul Hidayatullah.

PENUTUP

Simpulan

Melalui pengelolaan rumah baca yang baik maka akan meningkatkan jumlah pengunjung rumah baca TPA Nurul Hidayatullah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. 2007. Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 1(1): 1-10. Diakses tanggal 8 Agustus 2017 di <http://library.um.ac.id/images/gb/jps/art01dar.pdf>
- Rodiah, S. 2009. *Kegiatan Manajemen Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah*. Diakses tanggal 8 Agustus 2017 di http://repository.unpad.ac.id/6813/1/kegiatan_manajemen_perpustakaan_sekolah.pdf Disampaikan pada Penyuluhan Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah di MTs Salafiyah Karangari Kecamatan Leuwigoong Garut.
- Santoso, H. 2011. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. Malang: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Diakses tanggal 8 Agustus 2017 di <http://library.um.ac.id/images/st>

- ories/pustakawan/pdfhasan/Membangun%20minat%20baca%20anak%20usia%20dini%20melalui%20penyediaan%20buku%20bergambar.pdf
- Siregar, A. Ridwan. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah*. Diakses tanggal 8 Agustus 2017 di <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1750/08E00537.pdf.txt?sequence=5>
- Subana, M. dan Sudrajat. 2009. *Dasardasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Sutini. 2010. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Interaksi* 5(5): 56-64. Diakses tanggal 8 Agustus 2017 di <https://utsurabaya.files.wordpress.com/2010/08/sutini-minat-baca.pdf>
- Umar, T. 2013. Perpustakaan Sekolah dalam Menanamkan Budaya Membaca. *Khizanah Al-Hikmah* 1(2):123-130. Diakses tanggal 8 Agustus 2017 di <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/>